

BAB IV PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Campur kode merupakan peristiwa dimana adanya penggunaan lebih dari satu bahasa dengan tujuan untuk memperluas gaya bahasa atau ragam bahasa. Campur kode terjadi karena adanya kemampuan penggunaan lebih dari satu bahasa yang disebut dengan kedwibahasaan atau *bilingualism*. Masuknya budaya asing memungkinkan adanya komunikasi dengan pengaruh dan perubahan penggunaan bahasa. Contohnya adanya penggunaan campur kode dalam lagu berbahasa Jepang seperti pada penelitian ini yang meneliti penyisipan kode dari bahasa Inggris di dalam lagu berbahasa Jepang.

Alasan yang menyebabkan terjadinya campur kode dalam lirik lagu pada album *Harenchi* ini dikarenakan adanya identifikasi ragam. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa identifikasi ragam ditentukan oleh bahasa yang digunakan ketika berkomunikasi. Dalam komunikasinya lewat lagu yang ia tulis dan nyanyikan, pelantun menggunakan penyisipan beberapa wujud dalam bahasa Inggris di dalam lagunya. Hal ini dikarenakan pelantun merupakan seorang *rapper* sekaligus penyanyi yang menguasai tiga bahasa yang dua diantaranya bahasa Jepang dan bahasa Inggris.

4.2. Saran

Dalam penelitian ini terdapat berbagai bentuk wujud campur kode bahasa Inggris yang ditemukan dalam lirik lagu pada album *Harenchi* ini. Sehingga dibutuhkan pemahaman mengenai dua bahasa, yaitu bahasa Inggris dan bahasa Jepang untuk penelitian ini. Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini,

pembelajar bahasa Jepang terkhususnya pada bidang linguistik, dapat memahami dengan baik mengenai penggunaan campur kode bahasa Inggris di dalam lirik lagu berbahasa Jepang. Dan juga dapat menambah wawasan mengenai campur kode dan sosiolinguistik.

